

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang Masalah

Di Indonesia dunia Pendidikan semakin mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan ini terlihat dari semakin beragamnya metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang digunakan banyak memanfaatkan berbagai media untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Media pembelajaran yang saat ini digunakan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dinamika teknologi saat ini mencapai akselerasi yang luar biasa. Teknologi yang dipelajari beberapa tahun yang lalu sudah mulai tergantikan dengan teknologi yang baru dengan berbagai cara.<sup>1</sup>

Perkembangan ilmu Pendidikan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut, agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.<sup>2</sup>

Dilihat dari dasar filosofi, pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk penyampaian pesan atau informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian peserta didik. Dalam proses pembelajaran, pengembangan materi atau bahan ajar dapat melalui berbagai cara, salah satunya adalah pengembangan bahan ajar dengan optimalisasi media. Media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi dalam proses pembelajaran sering diistilahkan media

---

<sup>1</sup> Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* (Medan: Yayasan Kita Menulis), 2020, h.1

<sup>2</sup> Azhar Arsyid, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2013, h. 2

pembelajaran. Berbagai upaya untuk menumbuhkan kreativitas dan motivasi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, diharapkan agar program pembelajaran yang direncanakan selayaknya berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa serta diarahkan kepada perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.<sup>3</sup>

Dalam konsep kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam menjadikan peserta didik menguasai empat kompetensi inti yang sesuai dengan Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam itu sendiri akan selalu terintegrasi dalam setiap pembelajarannya, baik pembelajaran langsung, maupun tidak langsung dalam semua mata pelajaran. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada semua jenjang Pendidikan di Indonesia dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan Pendidikan tinggi. Sebagai pelajaran yang harus disampaikan tentunya guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menyampaikan pelajaran tersebut agar dapat diterima oleh siswa dengan baik. Penyampaian materi pelajaran dapat memanfaatkan teknologi baik teknologi audio, visual, atau audio visual. Dengan pemanfaatan teknologi audio, visual dan audio visual diharapkan suasana pembelajaran dan kualitas pembelajaran serta hasil pembelajaran dapat meningkat.

Pengembangan media pembelajaran terus dilakukan oleh para ahli terdapat pula macam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dikelas, salah satunya yaitu media audio visual. Media audio visual adalah media yang menggabungkan antara media visual atau gambar dengan media audio suara. Contohnya seperti Film, video, slide dengan suara, dan lain sebagainya. Media audio visual juga merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Audio visual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain: a) mudah dikemas dalam proses

---

<sup>3</sup> Talizaro Tafonao, *Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No. 2, Juli 2018, h. 103

pembelajaran, b) lebih menarik, c) dapat diedit dan diperbaiki setiap saat.<sup>4</sup> Dengan memanfaatkan teknologi komputer diharapkan bahwa audio visual pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran yang lebih menarik.

Penggunaan media pembelajaran dalam Pendidikan harus disesuaikan dengan materi ajar agar penggunaannya dapat proposional. Media pembelajaran saat ini mengalami perkembangan yang sangat drastis. Berawal dari penggunaan media berbasis manusia hingga berkembang sampai media yang sangat kompleks yang digunakan dalam proses pembelajaran. Semua pengembangan itu yaitu untuk memajukan Pendidikan yang ada saat ini. Dalam proses belajar mengajar, kehadiran alat/media mempunyai arti yang cukup dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam.<sup>5</sup>

Khusus dalam Pendidikan Islam, Al-Quran menjadi sumber normatifnya. Berdasarkan hal ini, maka dapat dipahami bahwa belajar dan pembelajaran akan ditemukan dalil-dalilnya dari Al-Quran. Q.S An-Nahl (16):78 berbicara tentang komponen pada diri manusia yang harus digunakan dalam kegiatan belajar mengajar:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ  
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati Nurani, agar kamu bersyukur”.*<sup>6</sup>

Ayat diatas mengisyaratkan adanya tiga komponen yang terlibat dalam teori pembelajaran, yaitu: *al-sam'a*, *al-bashar* dan *al-fu'ad*. Kata al-

<sup>4</sup> Azhar Arsyid, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2013, h. 2

<sup>5</sup> Ernanida, *Media Audio Visual dalam Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Islam, Murabby Vol. 2. No.2019, h.102

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Terjemah dan tajwid*, Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014, h. 90

sam'a berarti telinga yang fungsinya menangkap suara, memahami pembicaraan, dan selainnya. Penyebutan *al-sam'a* dalam al-quran seringkali dihubungkan dengan pengelihatan dan qolbu, yang menunjukkan saling melengkapi antara berbagai alat itu dalam kegiatan belajar mengajar. Mengenai *al-bashar* yang berarti mengetahui atau melihat sesuatu, sedangkan *al-fu'ad* adalah nama lain dari qalbu. Al-fu'ad atau al-qalbu merupakan pusat penalaran yang harus difungsikan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>7</sup>

Kaitannya dengan uraian diatas, bisa disimpulkan bahwa pendengaran, penglihatan dan kalbu adalah alat untuk memperoleh ilmu dalam kegiatan belajar, dan dapat dikembangkan dalam kegiatan pengajaran. Hal ini sesuai dengan media Audio Visual yang memiliki unsur suara dan juga gambar yang disajikan untuk kegiatan belajar siswa.

Penggunaan media audio visual dapat melengkapi berbagai pengalaman dasar yang dimiliki peserta didik yang akan memancing inspirasi baru, menarik nilai-nilai rekreasi, serta dapat memperlihatkan objek yang sebenarnya.

Sedangkan dilihat pada saat ini, para siswa-siswi belum bisa memahami dengan cepat dan tepat maksud dan tujuan dari jumlah KKM yang belum mencapai kriteria pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, salah satu penyebabnya dikarenakan kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan belum optimal. Demikian itu, lebih dirasakan bila dikaitkan dengan perkembangan dibidang teknologi informasi dan komunikasi.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, dan menghormati.<sup>8</sup> Serta usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta mejadikan Islam.

---

<sup>7</sup> Munirah, *Petunjuk Al-Quran Tentang Belajar dan Pembelajaran*, dalam Jurnal Lentera Pendidikan, Vol 19, No 1, 1 Juni 2016, h. 45

<sup>8</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), h. 130

Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Metro”. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana keefektivitasan menggunakan media audio visual dengan bentuk film atau video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Metro, dengan menggunakan metode penelitian Tindakan kelas.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari hasil pengamatan maka peneliti merumuskan fokus permasalahan yang ingin diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Metro?
2. Bagaimana partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disajikan menggunakan media audio visual?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap siswa untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami materi pelajaran. Dengan adanya pemahaman maka siswa akan mampu mendapatkan hasil pembelajaran yang baik dan menerapkan apa yang telah peserta didik dengar dan lihat. Dari uraian permasalahan dan hasil rumusan diatas dengan tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Metro

2. Untuk mengetahui partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disajikan menggunakan media audio visual

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam Pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi tenaga pengajar agar lebih memperhatikan perannya sebagai guru dalam menggunakan media yang tepat agar mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PAI.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Dapat memberikan umpan balik terhadap pengelolaan sekolah sebagai bahan pertimbangan dan berperan dalam meningkatkan media pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Metro
  - b. Ikut serta berpartisipasi dalam sumbangsih pemikiran untuk penelitian selanjutnya.
  - c. Siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.
  - d. Memberikan pengalaman langsung kepada peneliti sebagai calon guru dalam mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran. khususnya media audio visual yang bisa diimplementasikan di sekolah.

#### **E. Asumsi Penelitian**

Pendapat hasil penerapan penggunaan media audio visual adalah sebagai berikut:

1. Nilai Tes dari penerapan penggunaan media audio visual menggambarkan kemampuan siswa sebenarnya
2. Tes diisi langsung oleh siswa
3. Peneliti berlaku objektif dalam membarikan penilaian
4. Keterbatasan penelitian.

#### **F. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup atau Batasan penelitian Tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan pada penelitian ini adalah pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tujuan meningkatkan minat belajar dengan menerapkan media audio visual.
2. Subyek penelitian ini siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 3 Metro
3. Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di awal semester I

Peneliti tidak mengurangi semua masalah yang akan timbul dalam identifikasi masalah tetapi peneliti akan membatasi masalah ini sebagai berikut:

1. Peran media dalam membantu siswa memahami materi Pendidikan Agama Islam melalui media pembelajaran audio visual dalam bentuk film atau video khususnya bagi siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Metro.
2. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar dan keaktifan siswa didalam kelas pembelajaran.
3. Ruang lingkup dari penelitian ini adalah efektivitas media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa.